

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Wacana Humor pada Dakwah KH. Anwar Zahid di Kediri ini mengkaji tentang aspek-aspek kebahasaan yang diduga dapat membangun humor yang terbatas pada humor verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek kebahasaan yang mendorong timbulnya wacana humor serta mendeskripsikan respon masyarakat Kediri terhadap dakwah K.H. Anwar Zahid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan dibantu dengan teknik rekam, teknik catat, serta menggunakan kuesioner. Hasil dari analisis data ini menunjukkan bahwa aspek kebahasaan yang mendorong timbulnya wacana humor dihasilkan dari aspek fonologis, aspek morfologis, aspek sintaksis, aspek semantik, aspek pragmatik, aspek sociolinguistik, umpatan, dan gaya bahasa. Aspek fonologis dihasilkan dari penambahan bunyi, dan kemiripan bunyi. Aspek morfologis. Aspek sintaksis. Aspek semantik dihasilkan dari Plesetan, ketaksaan leksikal, ketaksaan gramatikal. Aspek sociolinguistik dihasilkan dari campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, serta campur kode antara bahasa Inggris dengan bahasa Jawa. Juga ditemukan humor pada kata umpatan dan gaya bahasa. Humor pada gaya bahasa dihasilkan dari ironi, sinsime, sarkasme, alegori dan litotes. Hasil analisis tersebut tidak lepas dari situasi konteks yang menjadi latar belakang timbulnya wacana humor.

Kata Kunci: *analisis wacana, aspek kebahasaan, humor, strategi dakwah*

ABSTRACT

Research entitled Analysis of Humor Discourse on the Da'wah KH. Anwar Zahid in Kediri examines aspects of language that allegedly can build humor that is limited to verbal humor. This study aims to describe the linguistic aspects that encourage the emergence of humorous discourse and describe the response of the people of Kediri to the preaching of K.H. Anwar Zahid. The method used in this research is descriptive qualitative by collecting data using competent and free listening techniques and assisted with record techniques, note taking techniques, and using questionnaires. The results of this data analysis show that the linguistic aspects that encourage the emergence of humorous discourse result from phonological aspects, morphological aspects, syntactic aspects, semantic aspects, pragmatic aspects, sociolinguistic aspects, curse words, and language styles. Phonological aspects result from the addition of sounds, and the similarity of sounds. Morphological aspects. Syntactic aspect. Semantic aspects are produced from Plesetan, lexical impulse, grammatical impulse. The sociolinguistic aspect resulted from the mixing of codes between Indonesian and Javanese, as well as mixed codes between English and Javanese. Humor is also found in curse words and language styles. Humor in style is produced from irony, sin, sarcasm, allegory and litotes. The results of the analysis are inseparable from the context situation which is the background of the emergence of humorous discourse.

Keywords: *discourse analysis, linguistic aspects, humor, propaganda strategy.*